

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memakai data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung dimana bersumber dari sumber utama ataupun dalam studi pustaka. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang didapatkan langsung dari website BEI. Objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan yang bergerak dalam perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2018-2022. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling methode* yang dipakai dalam menentukan sampel penelitian, yang dimaksud *purposive sampling methode* ialah suatu cara yang digunakan dalam pemilihan sampel berdasarkan pada syarat dan ketentuan yang telah dibuat dalam sebuah penelitian (Sekarran dan Bougiie, 2017:66).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses penelitian yang menggunakan data berupa angka yang digunakan sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2018:149).

#### 3.2. Variabel Penelitian

Variabel ialah suatu hal yang dapat digunakan sebagai pembeda ataupun berubah nilai dalam suatu penelitian. Setiap nilai memiliki perbedaan yang dapat disebabkan karena adanya waktu yang berbeda untuk tiap objek baik orang ataupun aktivitas yang dilakukan oleh orang yang sam

ataupun individu lain yang berbeda dengan waktu yang berbeda pula. (Sekaraan dan Bougie, 2017:78). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel independen (variabel bebas) ialah suatu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat) yang dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif dalam suatu penelitian (Sekaraan dan Bougie, 2017:78). Variabel independen yang digunakan didalam penelitian ini ialah keahlian akuntansi dan keuangan komite audit (X1), keahlian akuntansi dan keuangan dewan komisaris (X2), ukuran perusahaan (X3), *corporate social responsibility* (X4), *good corporate governance* (X5).
- b) Variabel dependen (variabel terikat) ialah suatu variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel independen serta merupakan fokus utama dalam penelitian (Sekaraan dan Bougie, 2017:78). Variabel dependen yang digunakan didalam penelitian ini ialah manajemen laba (Y).

### **3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional ialah suatu penjelasan dari variabel penelitian yang dipergunakan untuk membuat konsep penelitian sehingga variabel tersebut bisa dinilai secara empiris serta untuk menghindarin adanya kesalahan penafsiran dalam suatu penelitian. Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Rumus</b>
Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit (X1)	Anggota komite audit dengan kompetensi, keahlian serta pengalaman yang mumpuni dalam bidang akuntansi dan keuangan.	$FINEA = \frac{J \text{ Ahli Akuntansi Keuangan Komite Audit}}{J \text{ Komite Audit}}$ <p>Sumber: Partono (2015)</p>
Keahlian Akuntansi dan Keuangan Dewan Komisaris (X2)	Anggota komite audit dengan kompetensi, keahlian serta pengalaman yang mumpuni dalam bidang akuntansi dan keuangan.	$FINED = \frac{J \text{ Ahli Akuntansi Keuangan Dewan Komisaris}}{J \text{ Dewan Komisaris}}$ <p>Sumber: Partono (2015)</p>
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, dan beban pajak dan lain-lain	$SIZE = \ln(\text{total aset})$ <p>Sumber: Pribadi (2018)</p>
Corporate Social Responsibility (X4)	Suatu proses yang dilakukan dengan penyediaan informasi yang dirancang untuk melaporkan masalah seputar <i>social acoountability</i> yang secara khusus.	$CSR = \frac{\text{total pengungkapan CSR di perusahaan}}{\text{total item pengungkapan CSR}}$ <p>Sumber: Daleski (2009)</p>
Good Corporate Governance (X5)	<i>Good corporate governance</i> dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi manajerial <i>ownership</i> . Manajerial <i>ownership</i> adalah jumlah saham oleh dimiliki pihak manajemen perusahaan.	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ <p>Sumber: Halim dkk (2020)</p>

Variabel	Definisi	Rumus
Manajemen Laba (Y)	Tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi, ataupun tindakan yang bisa mempengaruhi pendapatan perusahaan dalam rangka mencapai target laba yang dilaporkan.	$DAC_{it} = (TAC_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$ Sumber: Sulistyanto (2008)

Akrual diskresioner ialah metode yang dilakukan dalam rangka mengurangi laba yang dilaporkan perusahaan dengan cara memanipulasi kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan akrual karena sulit dideteksi (Scott, 2003). Pengukuran akrual diskresioner dalam penelitian ini menggunakan Model Jones Modifikasi. Untuk menentukan nilai akrual diskresioner dapat ditentukan dengan cara berikut ini:

1. Menghitung total accruals dengan persamaan berikut:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Sumber : Sulistyanto (2008:225)

Keterangan:

TAC = Total *Accrual*

NI<sub>it</sub> = laba bersih (*net income*) perusahaan i pada tahun t

CFO<sub>it</sub> = arus kas perusahaan i pada tahun t

2. Menghitung nilai *accruals* dengan persamaan regresi linear sederhana atau *Ordinary Least Square* (OLS) dengan persamaan:

$$TA_{it}/A_{t-1} = \alpha_1 (1/A_{t-1}) + \alpha_2 \{(\Delta REV - \Delta RECT)/A_{t-1}\} + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{t-1}) + e$$

Sumber : Sulistyanto (2008:225)

Keterangan:

TAit = Total akrual perusahaan i pada tahun t

At-1 = Total aset pada periode t

$\Delta REV_t$  = Pendapatan periode t dikurangi dengan pendapatan periode t-1

$\Delta REC_t$  = Piutang periode t dikurangi periode t-1

PPEt = Aktiva tetap (*gross property, plant, and equipment*) pada periode t

e = *Error term* perusahaan i pada tahun t

3. Menghitung *nondiscretionary accruals* model (NDA) adalah sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2((\Delta REV_{it} - \Delta REC_t)/A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Sumber : Sulistyanto (2008:225)

Keterangan:

NDAit = *non discretionary accruals* pada tahun t

$\alpha$  = *fitted coefficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total accruals*

4. Menghitung *discretionary accrual*:

$$DAC_{it} = (TAC_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan:

DACit = *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah sebuah data sekunder yaitu suatu data yang didapatkan secara langung oleh seorang peneliti melallui suatu laporan keuangan dan dokumen perusahaan yang sudah dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014:147). Data sekunder pada penelitian ini mengacu pada *annual report* perusahaan pertambangan yang listing di Bursa selama periode 2018-2022 yang didapatkan dari website BEI.

### 3.5. Populasi dan Sampel

Populasi ialah seluruh kelompok individu, peristiwa, ataupun hal menarik yang perlu diinvestigasi dalam penelitian yang mana peneliti akan memberikan opini atas hasil penelitian (berlandaskan statistika penelitian) (Sekaraan dan Bougiie, 2017:52). Sampel merupakan bagian suatu populasi. Sampel dapat tersusun atas sekelompok anggota yang bersumberkan dari suatu populasi. Hal ini mengandung arti bahwa keseluruhan komposisi populasi ataupun sebagian merupakan suatu sampel (Sekaraan dan Bougiie, 2017:53).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah keseluruhan perusahaan pertambangan yang tercatat atau listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Sedangkan sampel yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari hasil metode *puroposive sampling*.

Persyaratan dan kriteria yang dijadikan dasar dalam penentuan sampel dijelaskan sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

2. Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018-2022.
3. Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2022.
4. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2022.
5. Perusahaan pertambangan yang memiliki kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian selama periode 2018-2022.

Tabel 3.2  
Seleksi Sampel Perusahaan

No	Kriteria	2018	2019	2020	2021	2022
I	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Selama 2018-2022	54	56	59	62	64
II	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2018-2022	(9)	(7)	(8)	(11)	(7)
III	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2022	(10)	(11)	(11)	(12)	(10)
IV	Perusahaan yang tidak menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2018-2022	(3)	(8)	(8)	(7)	(10)
V	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai variable selama periode 2018-2022.	(4)	(2)	(4)	(4)	(8)
Total perusahaan yang memenuhi		29	29	29	29	29

No	Kriteria	2018	2019	2020	2021	2022
	kriteria					
	Tahun pengamatan 2018-2022	145				

### 3.6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Metode studi pustaka

Studi pustaka ialah suatu metode dimana digunakan jurnal dan buku ilmiah yang mengandung sebuah informasi berkaitan dengan variabel penelitian.

#### 2. Metode studi dokumentasi

Studi dokumentasi ialah suatu metode dimana peneliti menghimpun laporan keuangan perusahaan pertambangan mulai tahun 2018-2022 bersumber dari website BEI.

### 3.7. Pengolahan Data

Apabila data sudah terkumpul, maka perlu dilakukan pengolahan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu, keahlian akuntansi dan keuangan komite audit, keahlian akuntansi dan keuangan dewan komisaris, ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS versi 26.

### **3.8. Analisis Data**

#### **3.8.1. Analisis statistik deskriptif**

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan menjelaskan variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif menjelaskan nilai suatu data penelitian yang tercermin dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2016:19).

#### **3.8.2. Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik ialah suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji kelayakan penggunaan model peneliti (Ghozali, 2016:101). Pengujian ini dimaksudkan agar memperoleh hasil yang tidak bias. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### **3.8.2.1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk mengukur suatu model regresi, variabel yang menggagu ataupun residual dapat terdistribusikan secara normal (Ghozali, 2016:154). Dalam melakukan pengujian kenormalitasan suatu data dapat digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016:170):

1. Jika  $p \geq 0,05$  maka data tersebut terdistribusi dengan normal.
2. Jika  $p < 0,05$  maka data tersebut terdistribusi dengan tidak normal.

##### **3.8.2.2. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen

(Ghozali, 2016:103). Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2016:104):

1. Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ , maka terdapat multikolinieritas dalam penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian tersebut.

#### **3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah terdapat pertidaksamaan dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lain dalam model regresi linier (Ghozali, 2016). Jika varian residual dari satu ukuran pengamatan ke yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji scatterplot dengan kriteria jika terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.8.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) atau tidak (Ghozali, 2016:107). Apabila terdapat korelasi antar residual maka model regresi mengalami masalah autokorelasi (Ghozali, 2016:107). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan

mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen.

Dalam menguji *Durbin-Watson* digunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria *Durbin-Watson*

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak tolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2016:108)

### 3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linier (Indriantoro dan Supomo, 1999:211). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta_1 \dots \beta_5$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = Keahlian akuntansi dan keuangan komite audit

$X_2$  = Keahlian akuntansi dan keuangan komite audit

$X_3$  = Ukuran perusahaan

$X_4 = \text{Corporate social responsibility}$

$X_5 = \text{Good corporate governance}$

$e = \text{Standar Error}$

### **3.8.4. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis penelitian adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data penelitian. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengarahkan penelitian dan memberikan kerangka untuk menyusun penelitian yang akan dihasilkan.

#### **3.8.4.1. Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil mengindikasikan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 (satu) mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2016:95).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2016:95). Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$

pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Banyak peneliti memberikan saran untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti *R<sup>2</sup>*, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016:95). Oleh karena keterbatasan *R<sup>2</sup>*, maka dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat bernilai negatif meskipun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai 0 (nol). Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka  $Adjusted R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka  $Adjusted R^2 = (1 - k) / (n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *Adjusted R<sup>2</sup>* akan bernilai negatif (Ghozali, 2016:96).

#### **3.8.4.2. Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji signifikansi simultan atau uji f memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara bersama variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016:96):

1. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

#### **3.8.4.3. Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

Uji signifikansi individual atau uji t memiliki tujuan untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Nilai uji signifikan yang kurang dari 0,05 mengandung arti bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan yang digunakan dalam pelaksanaan uji signifikansi parameter individual atau uji t ialah sebagai berikut (Ghozali, 2016:97):

1. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, yang berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.